

SKRIPSI
PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PADA KAWASAN
PERKOTAAN DI KOTA PAYAKUMBUH

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Rangka Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

OLEH :
GHAZY ALGIFARY

22101111017

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM AGRARIA DAN SUMBER DAYA ALAM (PK VIII)



Pembimbing :

Dr. Anton Rosari, S.H, M.H
Amelia Zulfitri, S.H, M.H.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

No. Reg: 08/PK-VIII/I/2026

LEMBARAN PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg: 08/PK-VIII/1/2026

PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PADA KAWASAN PERKOTAAN DI
KOTA PAYAKUMBUH
*THE PROVISION OF GREEN OPEN SPACE IN URBAN AREAS OF
PAYAKUMBUH CITY*

Disusun Oleh
Author

Ghazy Algifary
NIM: 2210111017

Program Kekhususan (PK): Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam(PK VIII)
Concentration Program (CP): Agrarian Law and Natural Resources (CP VIII)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada Tanggal 21
Januari 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:
*The Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on Januari
21st 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean


Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I


Dr. Nani Mulvati, S.H., MCL.
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I


Dr. Anton Rosari, S.H., M.H.
NIP.197502042006041001

Pembimbing II
Supervisor II


Amelia Zulfitri, S.H., M.H.
NIP. 19199006292024062002

Penguji I
Examiner I


Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum.
NIP. 197405181999032001

Penguji II
Examiner II


Darnis, S.H., M.H.
NIP. 196202151989012001

	No. Alumni Universitas	Ghazy Algifary	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir	: Payakumbuh/29 April 2004	f. Tanggal Lulus : 21 Januari 2026
	b. Nama Orang Tua	: Yurmen Dones dan Ade Fitriyeni, S.H.	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
	c. Fakultas	: Hukum	h. Lama Studi : 3 Tahun 5 bulan
	d. PK	: Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam	i. IPK : 3,90
	e. NIM	: 2210111017	j. Alamat : Pekanbaru

PENYEDIAAN RUANG TERBUKA HIJAU PADA KAWASAN PERKOTAAN DI KOTA PAYAKUMBUH

Ghazy Algifary, 2210111017, Program Kekhususan Hukum Agraria dan Sumber Daya Alam (PK VIII), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 85 Halaman + xiv, 2026

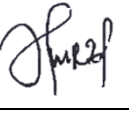
ABSTRAK

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan elemen penting dalam menjaga kualitas lingkungan dan keseimbangan ekologi perkotaan. Kota Payakumbuh sebagai kota dengan perkembangan pesat menghadapi tantangan dalam penyediaan RTH sesuai amanat Pasal 29 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, yang menetapkan proporsi RTH di wilayah perkotaan paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, terdiri atas 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Ketentuan tersebut juga diatur dalam Peraturan Daerah Kota Payakumbuh Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Payakumbuh Tahun 2010–2030. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyediaan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan Kota Payakumbuh serta mengidentifikasi kendala implementasinya. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan instansi terkait, seperti Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas PUPR Kota Payakumbuh, kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan kesesuaian antara regulasi dan praktik di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan RTH di Kota Payakumbuh belum berjalan optimal khususnya pada ruang terbuka hijau publik. Hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan lahan di kawasan perkotaan, keterbatasan anggaran, serta rendahnya partisipasi masyarakat. Meskipun kebijakan penyediaan RTH telah diatur dalam dokumen perencanaan tata ruang, implementasi di lapangan masih jauh dari target. Kesimpulannya, efektivitas penyediaan RTH di Kota Payakumbuh sangat dipengaruhi oleh, komitmen pemerintah daerah, dan peningkatan partisipasi masyarakat. Upaya optimalisasi penyediaan RTH diperlukan untuk mendukung terwujudnya pembangunan kota yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Penyediaan Ruang Terbuka Hijau, Kota Payakumbuh, Penataan Ruang

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 21 Januari 2026

Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Ghazy Algifary	Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum.	Darnis, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Administrasi Negara: **Hendria Fitrina, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. Alumni Universitas	Ghazy Algifary	No. Alumni Fakultas
	a. Place/Date of Birth : Payakumbuh/29 April 2004 b. Parents Name : Yurmen Dones dan Ade Fitriyeni, S.H. c. Faculty : Law d. Concentration : Agrarian Law dan Natural Resources e. NIM : 2210111017	f. Graduation Date : 21 st Januari 2026 g. Pass Predicate : With Honors h. Length of Study : 3 years 5 months i. GPA : 3,90 j. Address : Pekanbaru	

THE PROVISION OF GREEN OPEN SPACE IN URBAN AREAS OF PAYAKUMBUH CITY

Ghazy Algifary, 2210111017, Specialization Program in Agrarian Law and Natural Resources (PK VIII), Faculty of Law, Universitas Andalas, 85 pages+xiv, 2026

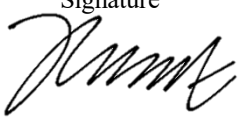
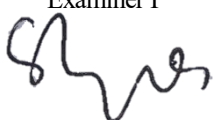
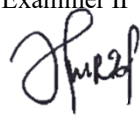
ABSTRACT

Green Open Space (GOS) is an important element in maintaining environmental quality and urban ecological balance. Payakumbuh City, as a rapidly developing city, faces challenges in providing GOS as mandated by Article 29 of Law Number 26 of 2007 concerning Spatial Planning, which stipulates that the proportion of GOS in urban areas is at least 30% of the city area, consisting of 20% public GOS and 10% private GOS. This provision is also regulated in Payakumbuh City Regional Regulation Number 5 of 2020 concerning Amendments to Regional Regulation Number 1 of 2012 concerning the Payakumbuh City Spatial Planning Plan for 2010–2030. This study aims to analyze the provision of green open space in the urban area of Payakumbuh City and identify obstacles to its implementation. The method used is empirical legal research with a sociological juridical approach. Data were obtained through literature studies and interviews with relevant agencies, such as the Environmental Agency and the PUPR Agency of Payakumbuh City, then analyzed qualitatively based on the suitability between regulations and practices in the field. The research results show that the provision of green open space (GOS) in Payakumbuh City has not been optimal, especially in public green open spaces. Obstacles identified include limited land in urban areas, budget constraints, and low community participation. Although the policy for providing green open space has been stipulated in spatial planning documents, implementation in the field is still far from the target. In conclusion, the effectiveness of green open space provision in Payakumbuh City is greatly influenced by the commitment of the local government and increased community participation. Efforts to optimize green open space provision are needed to support the realization of sustainable urban development.

Keywords: Provision of Green Open Space, Payakumbuh City, Spatial Planning

This Minor Thesis has been successfully defended and regarded to graduate at 21st Januari 2026

Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
Ghazy Algifary	Dr. Syofiarti, S.H., M.Hum.	Darnis, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of Administrative Law: **Hendria Fitrina, S.H., M.H.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: